

THE IMPACT OF VOCABULARY MASTERY AND READING INTEREST TOWARD THE STUDENTS' COMPETENCE IN WRITING NARRATIVE ESSAY IN IV GRADES OF SD NEGERI 2 BOBOTSARI

*Irviani Helma Tama, Enuh Zainuddin, dan Santhy Hawanti
Elementary School of Teacher FKIP Muhammadiyah Purwokerto University*

Abstract. The research was to know the impact of vocabulary mastery and reading interest towards the students' competence in writing narrative essay in grade IV of SD Negeri 2 Bobotsari. The population of this research was all the students of SD Negeri 2 Bobotsari, and 48 samples was randomly chosen. The data were collected through questionnaire and written test. The techniques in analyzing the data were normality test, homogeneity, linearity, correlation and regression analysis. The result of the research showed that there was a positive impact of vocabulary mastery on writing narrative essay competence. It could be seen from the result of the computation $r = 0,31$ and $t_{\text{result}} > t_{\text{table}}$ or $2,212 > 1,684$ and with simple linear regression equation $\hat{Y} = 55,70,19 + 0,21 X_1$. Reading interest also had an impact on writing narrative essay competence with $r = 0,26$ and $t_{\text{result}} > t_{\text{table}}$ or $1,89 > 1,684$ and the obtained regression equation was $\hat{Y} = 58,80 + 0,19 X_2$. When the vocabulary mastery and reading interest were done simultaneously, the result showed $R = 0,15$ and $f_{\text{result}} > f_{\text{table}}$ or $5,08 > 3,21$ which meant it was significant with double linear regression equation which was obtained $\hat{Y} = 45,93 + 0,20X_1 + 0,17X_2$.

Keywords: writing competence, narrative essay, vocabulary mastery, and reading interest.

Pendahuluan

Narasi adalah sebuah karangan yang menyajikan serangkaian peristiwa menurut urutan kejadian atau kronologis atau dengan maksud memberi arti kepada seluruh atau serentetan kejadian, sehingga pembaca dapat memetik hikmah dari cerita itu (Resmini dkk, tt: 125). Menulis dan membaca merupakan keterampilan berbahasa yang wajib dipelajari peserta didik mulai dari sekolah dasar dan diajarkan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Menulis dan membaca merupakan suatu kemampuan yang wajib dimiliki oleh peserta didik dalam mendukung hasil belajar dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Pada hakikatnya menulis karangan narasi adalah sebuah kegiatan dimana peserta didik menuangkan gagasan atau ide yang dimiliki kedalam sebuah tulisan yang didalamnya menceritakan tentang sebuah peristiwa atau serentetan kejadian yang dimaksudkan agar pembaca dapat mengambil hikmah dari tulisan tersebut. Kemampuan menulis karangan narasi adalah kesanggupan atau kecakapan peserta didik dalam menulis karangan narasi, dalam menulis karangan narasi kemampuan peserta didik dapat dilihat dari berbagai faktor seperti penguasaan kosakata dan minat membaca. Penguasaan kosakata adalah kemampuan peserta didik dalam memahami dan mengingat seluruh jumlah kata yang diketahuinya kemudian disimpan dalam memorinya. Peserta didik yang memiliki penguasaan kosakata yang baik tentu memiliki perbendaharaan kata yang banyak sehingga dapat membantu dalam kelancarannya menulis karangan narasi.

Selain penguasaan kosakata hal yang menunjang kemampuan menulis karangan narasi peserta didik adalah minat membaca. Minat membaca adalah keinginan, ketertarikan atau rasa suka yang

sangat tinggi yang ada pada diri seseorang untuk memahami atau mencari makna dari sebuah tulisan atau bacaan. Peserta didik yang memiliki minat membaca yang tinggi biasanya akan sering membaca buku sehingga mereka memiliki perbendaharaan kata yang banyak dan dengan membaca maka wawasan atau pengetahuan peserta didik akan menjadi luas, hal ini dapat membantu peserta didik dalam menulis.

Namun pada kenyataannya ternyata masih banyak peserta didik yang belum memiliki kemampuan menulis karangan narasi yang baik, entah itu dikarenakan tidak memiliki penguasaan kosakata yang baik atau tidak memiliki minat membaca sehingga menyebabkan peserta didik tidak dapat mengekspresikan atau menuangkan ide atau gagasannya dengan baik. Hal ini dibuktikan dari observasi yang peneliti lakukan pada beberapa sekolah yaitu SD N 1 Bobotsari, SD N 2 Bobotsari dan SD N Gandasuli. Seringkali dalam menulis karangan kosakata yang digunakan tidak banyak, peserta didik lebih sering mengulang-ulang kata dan terkadang kata yang digunakan dalam membuat kalimat kurang tepat. Berdasarkan hasil observasi tersebut, penelitian ini mencoba melihat bagaimana sesungguhnya pengaruh penguasaan kosakata dan minat membaca terhadap kemampuan menulis karangan narasi.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dirumuskan masalah yaitu: (1) Apakah penguasaan kosakata berpengaruh terhadap kemampuan menulis karangan narasi peserta didik kelas IV SD N 2 Bobotsari, (2) Apakah minat membaca berpengaruh terhadap kemampuan menulis karangan narasi peserta didik kelas IV SD N 2 Bobotsari, (3) Apakah penguasaan kosakata dan minat membaca berpengaruh terhadap kemampuan menulis karangan narasi peserta didik kelas IV SD N 2 Bobotsari,

Tujuan penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum penelitian ini adalah meningkatkan pengetahuan pendidik akan pentingnya penguasaan kosakata dan minat membaca dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Pengaruh penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis karangan narasipeserta didik kelas IV SD N 2 Bobotsari, (2) Pengaruh minat membaca terhadap kemampuan menulis karangan narasipeserta didik kelas IV SD N 2 Bobotsari, (3) Pengaruh penguasaan kosakata dan minat membaca terhadap kemampuan menulis karangan narasipeserta didik kelas IV SD N 2 Bobotsari.

Menurut Carter dalam Suleman (2013) states: *Vocabulary is the total number of words in a language. It also a collection of words a person knows and used in speaking and writing* (Kosakata atau perbendaharaan kata adalah jumlah seluruh kata dalam suatu bangsa; juga kemampuan kata-kata yang diketahui dan digunakan seseorang dalam berbicara dan menulis). Penguasaan kosakata merupakan kemampuan peserta didik dalam mengingat seluruh jumlah kata yang disimpan dalam memorinya yang dapat membantunya dalam berbicara maupun menulis.

Slameto (2010: 57) minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Menurut Resmini dan Hartati (2006: 107) membaca merupakan sebuah proses memahami simbol-simbol verbal yang berupa tulisan yang bermakna. Membaca pada hakikatnya merupakan sebuah interaksi antara persepsi terhadap simbol grafis yang terwujud dalam bahasa dengan kemampuan bahasa dan

kemampuan tentang kemampuan pembaca. Minat membaca merupakan ketertarikan atau kesukaan peserta didik untuk memahami atau menemukan makna dalam sebuah tulisan.

Chaplin dalam Suleman (2013), *“ability* (kemampuan, kecakapan, ketangkasan, bakat, kesanggupan) merupakan tenaga (daya kekuatan) untuk melakukan suatu perbuatan”. Robbins (2008: 57) kemampuan (*ability*) berarti kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. Kemampuan adalah sebuah penilaian terkini atas apa yang dapat dilakukan seseorang. Kemampuan keseluruhan seorang individu pada dasarnya terdiri atas dua kelompok faktor: intelektual dan fisik. Nurjamal & Sumirat (2010: 4) menulis merupakan keterampilan berbahasa aktif. Menulis merupakan kemampuan puncak seseorang untuk dikatakan terampil berbahasa. Menulis merupakan keterampilan yang sangat kompleks. Menulis tulisan juga merupakan media untuk melestarikan dan menyebarkan ilmu pengetahuan. Resmi dkk (tt: 125) istilah narasi berasal dari bahasa Inggris *naration* (cerita) dan *narrative* (yang menceritakan). Karangan yang disebut narasi menyajikan serangkaian peristiwa menurut urutan kejadian atau kronologis atau dengan maksud memberi arti kepada seluruh atau serentetan kejadian, sehingga pembaca dapat memetik hikmah dari cerita itu. Kemampuan menulis karangan narasi adalah kemampuan peserta didik dalam menuangkan gagasan atau idenya kedalam sebuah tulisan yang menggambarkan suatu peristiwa yang telah terjadi dengan jelas.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah analisis korelasi regresi. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Bobotsari,

kecamatan Bobotsari, kabupaten Purbalingga. Waktu penelitian yaitu pada bulan Mei 2014. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 2 Bobotsari yang berjumlah 102 peserta didik.

Hasil Penelitian dan Pembahasan Pengaruh Penguasaan Kosakata (X_1) Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi (Y)

Uji Normalitas variabel penguasaan kosakata diperoleh bahwa $X^2_{hitung} = 3,97$ dan $X^2_{tabel} = 12,59$. Kesimpulan dari perhitungan diperoleh bahwa $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$, atau $3,97 < 12,59$ yang artinya data berdistribusi normal. Hasil perhitungan homogenitas diperoleh $S_1^2 = 164,43$, harga satuan $B = 312,17$, harga $X^2_{hitung} = 3,45$ dan $X^2_{tabel} = 12,59$. Kesimpulan dari perhitungan uji homogenitas adalah hipotesis $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$, atau $3,45 < 12,59$ yang berarti H_0 diterima dengan signifikansi 0,05, sehingga data berdistribusi homogen. Hasil perhitungan hipotesis juga menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis karangan narasi. Hal ini dapat dilihat dari perolehan perhitungan $r_{xy} = 0,31$ $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,212 > 1,684$ artinya hubungan antara X_1 terhadap Y signifikan. Hasil perhitungan dengan SPSS 18.00 juga membuktikan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05. Besarnya sumbangan variabel penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis karangan narasi sebesar 9,61% yang artinya nilai rata-rata kemampuan menulis karangan 9,61% ditentukan oleh penguasaan kosakata dan sisanya ditentukan oleh faktor lain dengan persamaan regresi linier sederhana $\hat{Y} = 55,70 + 0,21X_1$.

Pengaruh Minat Membaca (X_2) Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi (Y)

Uji Normalitas variabel minat membaca diperoleh bahwa $X^2_{hitung} = 7,86$ dan

$X^2_{tabel} = 12,59$. Kesimpulan dari perhitungan diperoleh bahwa $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$, atau $7,86 < 12,59$ yang artinya data berdistribusi normal. Hasil perhitungan homogenitas diperoleh $S_1^2 = 164,43$, harga satuan $B = 312,17$, harga $X^2_{hitung} = 3,45$ dan $X^2_{tabel} = 12,59$. Kesimpulan dari perhitungan uji homogenitas adalah hipotesis $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$, atau $3,45 < 12,59$ yang berarti H_0 diterima dengan signifikansi 0,05, sehingga data berdistribusi homogen. Hasil perhitungan hipotesis juga menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara minat membaca terhadap kemampuan menulis karangan narasi. Hal ini dapat dilihat dari perolehan perhitungan $r_{xy} = 0,26$ $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $1,89 > 1,684$ artinya hubungan antara X_1 terhadap Y signifikan. Hasil perhitungan dengan SPSS 18.00 juga membuktikan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05. Besarnya sumbangan variabel penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis karangan narasi sebesar 6,76% yang artinya nilai rata-rata kemampuan menulis karangan 6,76% ditentukan oleh penguasaan kosakata dan sisanya ditentukan oleh faktor lain dengan persamaan regresi linier sederhana $\hat{Y} = 58,80 + 0,19X_2$.

Pengaruh Penguasaan Kosakata (X_1) dan Minat Membaca (X_2) Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi (Y)

Hasil perhitungan data kemampuan menulis karangan narasi diperoleh bahwa $X^2_{hitung} = 11,71$ dan $X^2_{tabel} = 12,59$. Kesimpulan dari perhitungan diperoleh bahwa $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$, atau $11,71 < 12,59$ yang artinya data berdistribusi normal. Hasil perhitungan hipotesis menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan kosakata dan minat membaca terhadap kemampuan menulis karangan narasi. Hal ini dapat dilihat dari perolehan perhitungan $r_{xy} = 0,15$ $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,28 > 3,21$ artinya hubungan antara penguasaan kosakata dan

minat membaca jika dilakukan secara bersama-sama terhadap kemampuan menulis karangan narasi adalah signifikan. Hasil perhitungan dengan SPSS 18.00 juga membuktikan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,00 yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Besarnya sumbangan variabel penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis karangan narasi sebesar 2,25% yang artinya nilai rata-rata kemampuan menulis karangan 2,25% ditentukan oleh penguasaan kosakata dan sisanya ditentukan oleh faktor lain dengan persamaan regresi linier sederhana $\hat{Y} = 45,93+0,20X_1+0,17X_2$.

Besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektifitas antara penguasaan kosakata (X_1) dan minat membaca (X_2) terhadap kemampuan menulis karangan narasi (Y) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Besarnya Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektifitas Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat

Variabel	Sumbangan Relatif	Sumbangan Efektivitas
X_1	57,78 %	13,31 %
X_2	42,21 %	9,73 %

Simpulan dan Saran

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan: (1) Terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis karangan narasi peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Bobotsari dengan persamaan regresi linier sederhana $\hat{Y} = 55,70+0,21X_1$ dan sumbangan efektifitas sebesar 13,31%, (2) Terdapat pengaruh yang signifikan antara minat membaca terhadap kemampuan menulis karangan narasi peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Bobotsari $\hat{Y} = 58,80+0,19X_1$ dan sumbangan efektifitas sebesar 9,73%, (3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan kosakata dan minat membaca terhadap kemampuan menulis karangan

narasi peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Bobotsari $\hat{Y} = 45,93+0,20X_1+0,17X_2$.

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan maka untuk perbaikan penelitian dimasa yang akan datang ada beberapa saran yang dapat disampaikan antara lain: (1) Diharapkan didalam pembelajaran guru selalu menambahkan pengetahuan kosakata peserta didik, sehingga peserta didik akan terus belajar memperbanyak dan menguasai kosakata yang dapat membantu untuk menuangkan gagasan atau idenya kedalam sebuah tulisan dengan baik, (2) Diharapkan sebelum guru menugaskan peserta didik untuk mengarang sebaiknya guru menugaskan peserta didik untuk membaca terlebih dahulu, sehingga peserta didik akan terus melatih dirinya untuk membaca agar membaca dapat menjadi sebuah kebiasaan, karena dengan membaca siswa akan banyak memperoleh pengetahuan dan perbendaharaan kata yang dapat menunjang kemampuannya dalam menulis.

Daftar Pustaka

- Nurjamal, D dan Sumirat, W. 2010. *Penuntun Perkuliahan Bahasa Indonesia*. Bandung; Alfabeta.
- Resmini, N, Churiyah, Y dan Sundori, N. *Membaca dan Menulis Di SD: Teori dan Pengajarannya*. Bandung: UPI PRESS.
- Resmini, N dan Hartati, T. 2006. *Kapita Selekta Bahasa Indonesia*. Bandung: UPI PRESS.
- Robbins, P. S. 2008. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Gramedia.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suleman, H. 2013. *Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Menggunakan Lagu Pada Siswa Kelas II SD N 15 Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo*. (Online). Tersedia: <http://k>

im.ung.ac.id/index.php/KIMFIP/article/viewFile/4299/4275%20selasa%2025%20maret%202014. (25 Maret 2014).